

Abstract. This study aims to determine whether there are differences in stress levels in pregnant women during the antenatal care period between the first, second, and third trimesters in the Puskesmas X Surabaya (Coastal Area). The subjects of this study were 126 pregnant women who performed antenatal care in 3 Puskesmas located in the coastal area of Surabaya. The method used is quantitative research, with a data collection tool using the Scale of the Perceived Stress Scale, which consists of 10 question items. Data analyzed with statistical techniques with the Chi-Square test using SPSS 18.0 for Windows. Conclusions can be drawn that there are stress levels differences in pregnant women between trimester I, II, III. First trimester pregnancy had moderate stress levels (64.2%), trimester II experienced mild stress (50%), and third trimester experienced severe stress (61.9%). The results of this study will be a database for designing promotional and preventive programs related to stress in pregnant women.

Keyword: Pregnancy, Stress, Pregnancy Stress, Coastal Area

PENGANTAR

Perubahan fisik dan psikologis berdampak pada pengalaman subjektif ibu hamil itu sendiri. Kehamilan adalah periode yang ditandai oleh ambivalensi afektif, ketakutan dan perubahan suasana hati, yang dapat berakibat dalam stres dan kecemasan, serta mempengaruhi kesehatan mental ibu. Tahun 2015 tercatat terdapat 531 ibu meninggal, tahun 2016 terdapat 520 ibu meninggal di Provinsi Jawa Timur saat melahirkan maupun pasca melahirkan (POGI, 2017). Meskipun dari tahun ke tahun angka kematian ibu hamil cenderung menurun, ibu hamil perlu mendapatkan sosialisasi mengenai preventif maupun promotif untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi dan kelainan dalam kehamilan. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan dan membantu mengurangi kematian ibu dan bayi, dapat dengan cara kontrol ke dokter secara intensif, konsultasi terkait kehamilan serta kondisi fisik maupun perubahan psikis (Lilungulu, dkk., 2016), yang disebut dengan *Antenatal Care (AC)*, di mana pemeriksaan kehamilan minimal empat kali secara teratur sesuai dengan pedoman pemeriksaan kehamilan, 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III.

Begitu pula yang terjadi pada masyarakat pesisir, kerentanan wilayah pesisir dapat menjadi sumber stressor dan memicu terjadinya stres terutama bagi penduduk yang